

ABSTRACT

PUSPITASARI, RANI. (2019). **A Cinderella Complex Issue in Female Protagonists of Bronte's *Jane Eyre* and Meyer's *Twilight*: A Psychoanalytic Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The Cinderella Complex is a psychological state of women's unconscious mind to have the desire of being taken care by others. The cause of this psychological problem may appear from traumatic experiences or parenting mistakes. This study aims to prove the Cinderella Complex issue in two female protagonists in two famous literary works, Jane Eyre in Charlotte Bronte's *Jane Eyre* and Bella Swan in Stephenie Meyer's *Twilight*.

There are two objectives of this study. Firstly, this study discovers how Jane Eyre in *Jane Eyre* and Bella Swan in *Twilight* are described. Secondly, this study proves how Jane Eyre and Bella Swan reflect the characteristics of Cinderella Complex. The writer uses two female protagonists from two novels in order to discover the Cinderella Complex issue especially in two female protagonists which come from different time period and background of societies, they are Jane Eyre from the Victorian era and Bella Swan from the 21st century.

This study is a library research. The writer uses *Jane Eyre* and *Twilight* as the primary sources of the study. The secondary sources are collected from books, journals, articles and internet sources which contain the related reviews and data about theory of Cinderella Complex, theory of character, and psychoanalysis theory. The theories used in this study are theories of character by M. H. Abrams and M. J. Murphy, and theory of Cinderella Complex by Colette Dowling. The writer uses psychoanalytic approach as the basic theory in order to prove the female protagonists in *Jane Eyre* and *Twilight* novels reflect the characteristics of Cinderella Complex.

Based on the analysis, there are some evidences which show the characteristics of Cinderella Complex in Jane Eyre and Bella Swan. The first one is they are both having the deep wish of to be taken care by someone they love. The second is they live as independent women at the beginning of story but become dependent women when they find men who can support their life. The third is they both have repressed attitudes and fears which come from their unpleasant childhood experiences. In summary, Jane Eyre and Bella Swan suffer the Cinderella Complex where their change of attitude and behavior reflect the characteristics of Cinderella Complex which have stated by Colette Dowling.

Keywords: Cinderella Complex, psychoanalytic study, protagonist

ABSTRAK

PUSPITASARI, RANI. (2019). **A Cinderella Complex Issue in Female Protagonists of Bronte's *Jane Eyre* and Meyer's *Twilight*: A Psychoanalytic Study**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Cinderella Complex adalah kondisi psikologis wanita dimana secara tidak sadar mereka memiliki hasrat untuk selalu diperhatikan oleh orang lain. Penyebab dari masalah psikologis ini dapat berasal dari pengalaman tidak menyenangkan atau kesalahan pola asuh. Skripsi ini bertujuan untuk membuktikan adanya persoalan Cinderella Complex pada dua tokoh utama wanita di dua karya sastra populer, Jane Eyre di novel *Jane Eyre* milik Charlotte Bronte dan Bella Swan di novel *Twilight* milik Stephenie Meyer,

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan utama. Pertama, skripsi ini membahas bagaimana tokoh Jane Eyre di novel *Jane Eyre* dan Bella Swan di novel *Twilight* digambarkan di dalam novel masing-masing. Kedua, Skripsi ini membuktikan bagaimana Jane Eyre dan Bella Swan mencerminkan ciri-ciri dari Cinderella Complex. Penulis menggunakan dua karakter protagonis perempuan dari dua novel dengan tujuan untuk menemukan isu Cinderella Complex terutama pada dua karakter protagonis perempuan yang diciptakan di periode waktu dan latar belakang masyarakat yang berbeda, yaitu Jane Eyre dari era Victoria dan Bella Swan dari abad ke-21.

Skripsi ini menggunakan studi kepustakaan. Penulis menggunakan novel *Jane Eyre* dan *Twilight* sebagai sumber utama dalam skripsi ini. Sumber kedua didapatkan dari buku, jurnal, artikel dan sumber internet yang membahas ulasan dan data yang berkaitan dengan teori Cinderella Complex, teori penokohan, dan teori psikoanalisis. Teori yang digunakan adalah teori penokohan oleh M. H. Abrams dan M. J. Murphy, dan teori Cinderella Complex oleh Colette Dowling. Penulis menggunakan pendekatan psikoanalisis sebagai teori dasar dalam membuktikan adanya ciri-ciri Cinderella Complex pada tokoh utama wanita dari novel *Jane Eyre* dan *Twilight*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa bukti yang menunjukkan adanya karakteristik Cinderella Complex dalam penggambaran karakter Jane Eyre dan Bella Swan. Pertama, mereka berdua memiliki keinginan terpendam untuk selalu diperhatikan oleh seseorang yang mereka cintai. Kedua, diawal cerita kedua tokoh terbiasa hidup sebagai para wanita mandiri namun mereka menjadi selalu bergantung ketika mereka menemukan sosok pria yang dapat mendukung keberlangsungan hidup mereka. Ketiga, mereka berdua memiliki cara berperilaku yang ditekan dan ketakutan terpendam yang berasal dari pengalaman masa kecil yang tidak menyenangkan. Kesimpulannya, Jane Eyre dan Bella Swan mengalami Cinderella Complex dimana perubahan sikap dan perilaku mereka mencerminkan ciri-ciri Cinderella Complex yang telah dikemukakan oleh Colette Dowling.

Keywords: Cinderella Complex, psychoanalytic study, protagonist

